

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN

A. *Setting* Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Bandung yang bertempat di Jalan Sadang Luhur XI Kota Bandung. Lokasi sekolah berada di dalam area perumahan warga. Oleh karena itu, keadaan pembelajaran di sekolah tidak terganggu suara kendaraan yang lalu lalang.

Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 19 Bandung karena saat melakukan penelitian, peneliti sedang melakukan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) yang dilaksanakan di SMP Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada bulan April hingga Juni semester genap Tahun Ajaran 2012/2013 sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui karakter kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah para siswa kelas VIII E.

Guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 19 Bandung menyarankan kelas VIII E karena kemampuan berbicara siswanya, khususnya dalam pembelajaran membawakan acara memiliki hambatan dibandingkan dengan kelas VIII lainnya. Peneliti juga sering berkonsultasi dengan beliau mengenai karakteristik kelas VIII dalam kegiatan berbicara.

Berikut akan dipaparkan mengenai kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Membuat Proposal	√						
2	Menyusun Instrument			√	√			
3	Mengurus Perizinan					√		
4	Melakukan Studi Pendahuluan (mengumpulkan data yang diperlukan pada studi pendahuluan)				√			
5	Penelitian Siklus I: a. Menetapkan Fokus Permasalahan b. Melakukan Rencana Tindakan c. Melakukan Tindakan d. Melakukan Pengamatan					√		

	e. Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran							
6	Penelitian Siklus II: a. Menetapkan Fokus Permasalahan b. Melakukan Rencana Tindakan c. Melakukan Tindakan d. Melakukan Pengamatan e. Merefleksikan Kegiatan Pembelajaran					√	√	
7	Mengolah Data						√	√
8	Menyusun Laporan						√	√

3. Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari siswa kelas VIII E SMP Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 dengan sumber data sebanyak 36 siswa. Peneliti memilih kelas VIII E sebagai subjek penelitian karena saran dari guru bahasa Indonesia kelas VIII yang ada di SMP Negeri 19 Bandung, yaitu Ibu Dra. Dian Chaerany. Beliau merupakan koordinator perpustakaan dan peneliti akrab dengan beliau karena sering berbincang-bincang tentang pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 19 Bandung. Peneliti juga sering berkonsultasi dengan Ibu Dian mengenai karakteristik kelas VIII dalam pembelajaran berbicara, khususnya kelas VIII E.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas VIII E merupakan kelas yang memiliki siswa-siswa yang aktif dalam melaksanakan tugas. Namun, dibalik itu siswa kelas VIII E juga memiliki hambatan dalam kegiatan berbicara, khususnya membawakan acara. Ketika pembelajaran membawakan acara tidak semua siswa aktif dan mau tampil ke depan kelas untuk membawakan acara.

Adapun tiga puluh enam siswa yang menjadi sumber data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Siswa Sumber Data

Nomor		Nama Siswa	L/P
Urut	Induk		
1	111207324	Adinda Syech Ranti Aulia	P
2	111207125	Alsa Nurhanifah	P
3	111207204	Andrean Rustiana	L
4	111207291	An-Nisa Ulfah Mentari	P
5	111207008	Ardhina Nur Almi	P
6	111207293	Baban Nurhady	L
7	111207049	Dhanny Mar Ismail	L
8	111207090	Didin Mahfudin	L
9	111207335	Eggy Wibisono	L
10	111207139	Fahri Fadillah	L
11	111207254	Fajar Anggara Mufti	L
12	111207177	Febiyanti	P
13	111207060	Gusti Adi Pratama	L
14	111207146	Hilda Nadiah	P
15	111207024	Ilham Nugraha Sopiandi	L
16	111207095	Ilsa Ayu Putri Leksono	P
17	111207219	Khadijah Uswah Mujahida A.	P
18	111207060	Melati Yuhariyanto Putri	P
19	111207223	Muhamad Hamzah	L

20	111207344	Nabila Mutia	P
21	111207030	Nadiya Fidini Basharon Naqid	P
22	111207310	Namira Fazrin Zamzami	P
23	111207355	Rio Prayoga Septiadi	L
24	111207196	Riska Puspita Sari	P
25	111207271	Riska Setiawati	P
26	111207157	Rizki Nurfitriyadi	L
27	111207318	Rizki Pratama	L
28	111207111	Sarah Nur Fatimah	P
29	111207073	Septian Dwi Cahya	L
30	111207276	Setiawan	L
31	111207236	Setiawati	P
32	111207199	Siti Kurniawati Solehah	P
33	111207075	Siti Nurhaliza	P
34	111207121	Windiarto Syahrul	L
35	111207364	Wini Suryani	P
36	111207239	Wisnu Panghabdian	L

Keterangan:

Laki-laki = 17

Perempuan = 19

Jumlah = 36

B. Rincian Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Pengertian kelas ini tidak terbatas pada dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Mulyasa (2012: 11) penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Ada dua kata kunci yang satu diantaranya harus ada pada setiap kegiatan penelitian tindakan termasuk PTK, yaitu pemecahan masalah (*problem solving*) dan peningkatan (*improving*) kinerja sistem. Oleh karena itu, tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menghasilkan pengetahuan.

Banyak ahli dalam bidang pendidikan yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas yang berbeda. Namun, pada dasarnya PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Suhardjono, Arikunto, dan Supardi, 2012: 73).

a. Perencanaan (*planning*)

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang sebelumnya sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

c. Pengamatan (*observing*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para pengamat diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran.

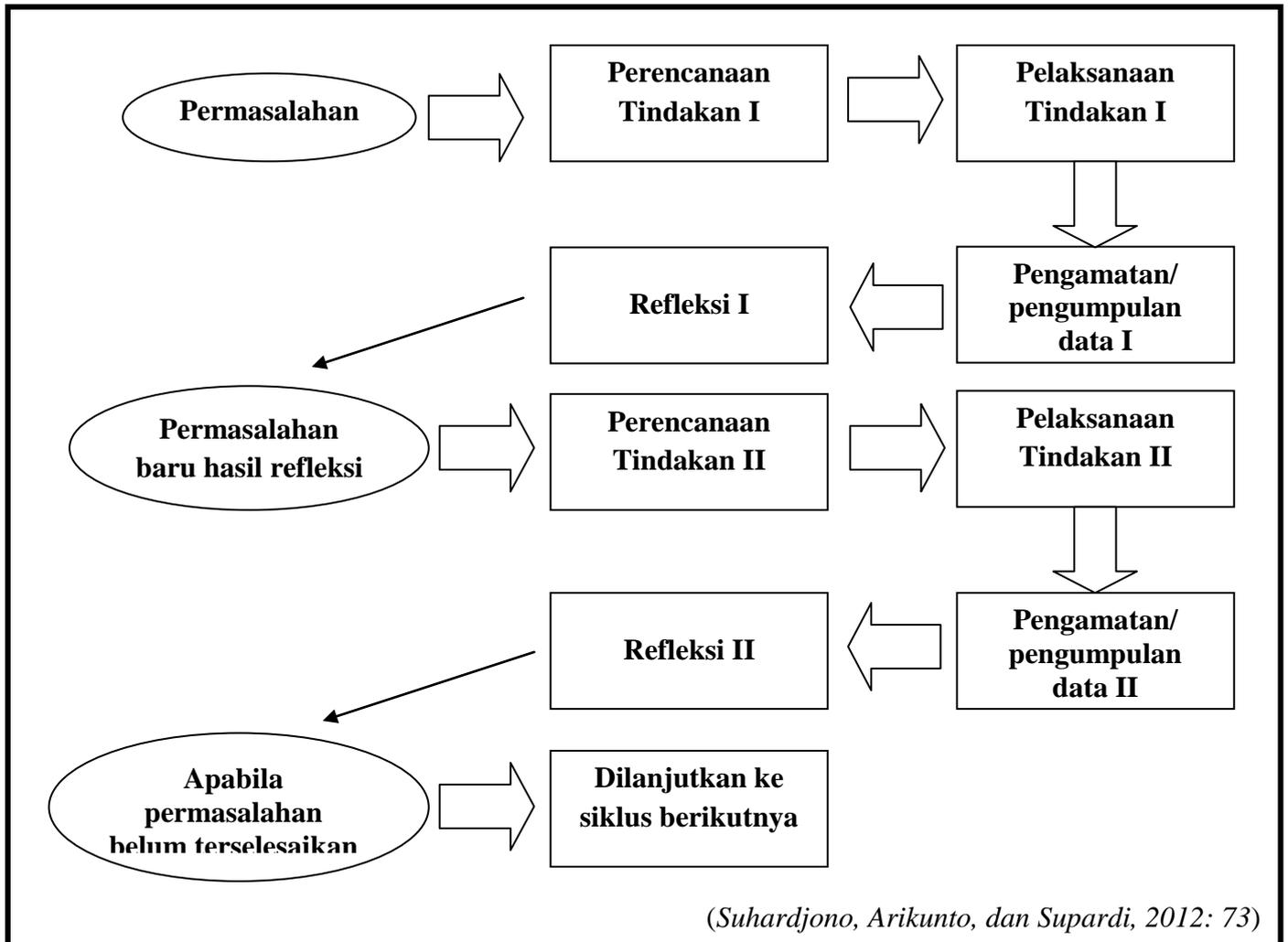
d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya hingga mencapai hasil yang diharapkan.

Adapun bagan tahapan tersebut dan penjelasannya sebagai berikut.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, guru (bersama peneliti, apabila PTK-nya tidak dilakukan sendiri oleh guru) menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk meyakinkan/menguatkan hasil. Akan tetapi, umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, guru dapat melanjutkan dengan tahap-tahap kegiatan seperti pada siklus pertama. Jika sudah selesai

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, guru dapat melanjutkan dengan siklus ketiga. Cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri sehingga tidak ada ketentuan. Namun, sebaiknya pelaksanaan siklus tidak kurang dari dua siklus.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada setiap tahapan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan. Hal tersebut untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Suhardjono, Arikunto, dan Supardi (2012: 75) mengatakan pada tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah

Masalah tersebut harus benar-benar faktual terjadi di lapangan, masalah bersifat umum di kelasnya, masalahnya cukup penting, dan bermanfaat bagi peningkatan mutu hasil pembelajaran, dan masalah pun harus dalam jangkauan kemampuan peneliti.

Tahap ini peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa SMP kelas VIII E di SMP Negeri 19 Bandung selama proses pembelajaran berbicara, yaitu dalam membawakan acara. Setelah itu, peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan yang muncul.

2) Menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan

Setelah peneliti menganalisis permasalahan, peneliti menguraikan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan siswa dalam membawakan acara. Faktor-faktor penyebab itulah yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Merumuskan masalah secara jelas

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan kesulitan yang sedang dialami siswa pada proses pembelajaran berbicara, khususnya proses membawakan acara.

4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk perbaikan

Peneliti merencanakan tindakan perbaikan terhadap permasalahan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran berbicara, khususnya dalam membawakan acara berdasarkan rumusan masalah. Cara yang peneliti tetapkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran simulasi dalam membawakan acara.

5) Membuat secara rinci rancangan tindakan perbaikan

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan perbaikan dengan cara menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta berbagai instrumen pengumpul data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan itu. Rencana tindakan perbaikan dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Skenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan, hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis. Rincian tindakan itu adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, menyiapkan jurnal siswa, dan menyiapkan format penilaian siswa dalam membawakan acara.

Setelah itu, peneliti melakukan rancangan tindakan dan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang peneliti lakukan dalam pembelajaran membawakan acara adalah dengan menggunakan model simulasi. Pelaksanaan tindakan haruslah disertai bukti atau alasan yang jelas.

c. Pengamatan

Ketika proses tindakan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Pengamatan dilakukan selama proses tindakan berlangsung.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah proses pengamatan, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif (data hasil penilaian siswa dalam membawakan acara) dan data kualitatif (keaktifan siswa dan guru dalam proses tindakan berlangsung). Selanjutnya, peneliti mengolah data yang telah terkumpul agar data yang diambil sesuai dengan hasil yang diharapkan.

d. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul sehingga dapat dilakukan evaluasi pada tindakan berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2006: 160).

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan ada dua macam, yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data.

a. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang peneliti gunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Rencana Perbaikan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan oleh guru mitra, yaitu Ibu Dian. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai awal siswa dalam pembelajaran membawakan acara dengan bahasa yang baik dan santun.

Sementara itu, Rencana Perbaikan Pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti secara sistematis dan di dalamnya memuat perbaikan-perbaikan. Perbaikan ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membawakan acara dengan bahasa yang baik dan santun.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara, catatan lapangan, angket, lembar pengamatan (observasi), dan tes berbicara.

1) Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara digunakan sebagai bahan studi pendahuluan peneliti sebelum melakukan tindakan yang sesuai dengan keperluan siswa.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara konkret mengenai pembelajaran berbicara yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandung, yaitu Ibu Dian. Pertanyaan telah disusun oleh peneliti sesuai dengan data yang diperlukan. Adapun daftar pertanyaannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimanakah kondisi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 19 Bandung khususnya kelas VIII?
2.	Apakah ada kelas VIII yang ibu ajar memiliki kemampuan berbicara yang kurang?
3.	Kompetensi berbicara manakah menurut ibu yang dianggap sulit oleh siswa?
4.	Metode atau model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran membawakan acara?
5.	Mengapa kelas VIII tersebut memiliki kemampuan paling minim dalam membawakan acara daripada kelas VIII lainnya?
6.	Apakah dalam pembelajaran berbicara ibu sering meminta siswa untuk praktik berbicara dan tampil di depan kelas?

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Catatan lapangan berisi rangkuman seluruh data lapangan yang terkumpul selama sehari atau periode tertentu. Berikut catatan lapangan yang dipergunakan saat penelitian.

Tabel 3.4

Catatan Lapangan

Hari/Tanggal :

Pukul :

Pengamat :

No.	Kategori	Deskripsi
1.	Persiapan Siswa	
2.	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	
3.	Giliran Bicara	
4.	Aktivitas Guru	
5.	Tindak Lanjut	

(Fauziah, 2012: 56)

3) Angket

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Peneliti menggunakan angket pada prapenelitian (sebelum dilakukannya tindakan) dan pascapenelitian (setelah pelaksanaan tindakan oleh peneliti).

Angket pada prapenelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan awal siswa tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran berbicara. Angket pascapenelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti dengan sajian berbeda.

Angket prapenelitian dan pascapenelitian yang telah dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Angket Pratindakan

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia? a. suka b. biasa saja c. tidak suka
2.	Apa yang kamu rasakan ketika belajar bahasa Indonesia? a. menyenangkan b. menjenuhkan c. menegangkan
3.	Jika kamu menjawab 'menyenangkan'. Faktor apa yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menyenangkan? a. pembawaan guru yang bersemangat b. cara pengajaran yang diberikan guru kreatif c. senang dengan mata pelajaran bahasa Indonesia
4.	Jika kamu menjawab 'menjenuhkan'. Faktor apa yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menjenuhkan? a. pembawaan guru yang kurang bersemangat b. cara pengajaran yang diberikan guru kurang kreatif c. kurang senang dengan mata pelajaran bahasa Indonesia
5.	Jika kamu menjawab 'menegangkan'. Faktor apa yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia menegangkan? a. pembawaan guru b. cara pengajaran c. materi bahasa Indonesia
6.	Apakah gurumu setiap mengajar bahasa Indonesia selalu

	<p>menggunakan metode atau media pembelajaran?</p> <p>a. selalu</p> <p>b. kadang-kadang</p> <p>c. jarang</p>
7.	<p>Pada mata pelajaran bahasa Indonesia ada keterampilan berbicara. Tugas apa yang gurumu instruksikan?</p> <p>a. mengerjakan latihan pada buku paket bahasa Indonesia</p> <p>b. berbicara di depan teman-temanmu</p> <p>c. menulis latihan yang diberikan oleh guru</p>
8.	<p>Ketika gurumu mengajarkan materi membawakan acara dengan bahasa yang baik dan santun, apakah kamu diminta untuk tampil di depan?</p> <p>a. sering</p> <p>b. jarang</p> <p>c. tidak pernah</p>
9.	<p>Kendala apa yang kamu rasakan ketika membawakan acara?</p> <p>a. malas praktik membawakan acara</p> <p>b. malu, gugup, dan tidak percaya diri tampil ke depan</p> <p>c. kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan jelas</p>
10.	<p>Apakah kamu menyukai belajar bahasa Indonesia dengan cara praktik berkelompok?</p> <p>a. iya</p> <p>b. tidak</p> <p>c. tergantung materi yang diajarkan</p>

Tabel 3.6

Angket Pascatindakan Siklus I

Angket respon siswa terhadap hasil pembelajaran dalam membawakan acara dengan bahasa yang baik dan santun dengan menggunakan model simulasi.

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah adanya penjelasan dan tayangan foto-foto tentang pembawa acara dalam bentuk persentasi <i>power point</i> membuatmu lebih mengerti?		
2.	Apakah pembelajaran membawakan acara dengan praktik menjadi pembawa acara dalam simulasi acara resmi menarik perhatianmu?		
3.	Adakah hal yang menjenuhkan ketika kamu melakukan praktik membawa acara dalam simulasi acara resmi?		
4.	Ketika melakukan praktik membawakan acara apakah membantu kamu mengetahui sikap/etika sebagai pembawa acara dalam acara resmi?		
5.	Apakah teks pembawa acara yang dijadikan bahan praktik dalam membawakan acara resmi terlalu sulit?		
6.	Apakah kamu senang terhadap pembelajaran hari ini?		

Tabel 3.7

Angket Pascatindakan Siklus II

Angket respon siswa terhadap hasil pembelajaran membawakan acara dengan bahasa yang baik dan santun dengan menggunakan model pembelajaran simulasi.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pertanyaan	Iya	Tidak
1.	Apakah adanya tayangan video tentang orang yang membawakan acara membuatmu lebih termotivasi dalam pembelajaran?		
2.	Apakah pembelajaran membawakan acara dengan praktek menjadi pembawa acara dalam simulasi acara yang ditentukan oleh kelompoknya masing-masing menarik perhatianmu?		
3.	Adakah hal yang menjenuhkan ketika kamu melakukan praktik membawa acara dalam simulasi acara yang telah dirancang oleh kelompokmu?		
4.	Ketika melakukan praktik membawakan acara apakah membantu kamu mengetahui sikap/etika sebagai pembawa acara dalam acara yang kelompok kalian simulasikan?		
5.	Apakah teks pembawa acara yang telah dibuat oleh kelompokmu lebih mudah?		
6.	Apakah kamu senang terhadap pembelajaran hari ini?		

4) Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Jurnal

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Maknan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa ini diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus. Adapun jurnal siswa yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Jurnal Siswa

Jurnal Siswa	
Nama	:
Kelas	:
Tanggal	:
Pertemuan ke-	:
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!	
1.	Apakah ada manfaat yang kamu dapat dari pembelajaran ini? Jika ada sebutkan manfaatnya!

2.	Kesulitan apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran membawakan acara berlangsung?

3.	Apa yang kamu senangi dari pembelajaran membawakan acara?

4.	Apa saran yang dapat kamu sampaikan untuk pembelajaran yang akan datang?

5) Lembar Pengamatan (Observasi)

Lembar pengamatan yang peneliti gunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Hal ini bertujuan untuk memperoleh kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran membawakan acara

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berlangsung. Lembar pengamatan diisi oleh pengamat yang sebelumnya telah diminta kesediaannya untuk menjadi pengamat pada penelitian ini.

Lembar aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengajar guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan aktivitas guru ini tidak hanya dari segi penampilan tetapi juga dari segi kesesuaian dengan isi RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun lembar aktivitas guru yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda (√) dengan skor (1, 2, 3, 4, 5) yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 (sangat tidak baik) | 4 (baik) |
| 2 (tidak baik) | 5 (sangat baik) |
| 3 (cukup baik) | |

No.	Penampilan Mengajar	Nilai Profil				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar					
2.	Sikap Praktikan dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian					

	<p>siswa</p> <p>c. Antusiasme mimik dalam penampilan</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik</p>				
3.	<p>Penguasaan Materi Pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait</p> <p>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional</p>				
4.	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>				
5.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis</p>				

	<p>media</p> <p>b. Tepat saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>					
6.	Evaluasi <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</p>					
7.	Kemampuan Menutup Pelajaran <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya</p>					
	Jumlah Nilai Aspek					
	Nilai Penampilan (T)					

No.	RPP	Nilai Profil				
		1	2	3	4	5
1.	Rumusan Tujuan Pembelajaran (Umum) <p>a. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar</p> <p>b. Rumusan tujuan menggambarkan</p>					

	<p>pencapaian aspek kognitif</p> <p>c. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek afektif</p> <p>d. Rumusan tujuan menggambarkan pencapaian aspek psikomotor</p>				
2.	<p>Penjabaran Indikator (Kriteria Kinerja)</p> <p>a. Indikator dirumuskan berdasarkan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)</p> <p>b. Indikator dirumuskan menggunakan kata operasional (dapat diukur berupa hasil)</p> <p>c. Indikator dirumuskan menggambarkan pencapaian sasaran aspek kompetensi</p> <p>d. Indikator dirumuskan relevan dengan sasaran standar kompetensi</p>				
3.	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>a. Materi ajar disusun mengacu kepada indikator</p> <p>b. Materi ajar disusun secara sistematis</p> <p>c. Materi ajar disusun sesuai dengan pencapaian kompetensi</p> <p>d. Materi ajar dirancang proporsional untuk satu standar kompetensi/kompetensi dasar</p>				
4.	<p>Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</p> <p>a. Skenario disusun untuk setiap indikator</p> <p>b. Skenario disusun mencerminkan komunikasi guru siswa yang berorientasi berpusat pada siswa</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> c. Skenario disusun menyiratkan dan/atau menyuratkan penerapan metode dan media pembelajaran d. Skenario disusun berdasarkan alokasi waktu yang proporsional 					
5.	Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a. Media disesuaikan dengan tuntutan standar kompetensi b. Media disesuaikan relevan dengan sasaran indikator c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas d. Media disiapkan untuk mendukung perkembangan potensi siswa 					
6.	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Mencantumkan bentuk dan jenis evaluasi b. Butir soal relevan dengan indikator c. Butir soal menggambarkan tuntutan standar kompetensi d. Butir soal sesuai dengan tuntutan waktu secara proporsional 					
	Jumlah Nilai Aspek					
	Nilai RPP (R)					

(Direktorat Akademik, 2013)

Lembar pengamatan siswa bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran membawakan acara, bertanya kepada guru, dan keberanian tampil di depan kelas.

Tabel 3.10
Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Petunjuk :

Catatlah jumlah siswa yang terlibat dalam setiap poinnya!

No.	Indikator
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM: a. perhatian siswa terfokus pada pelajaran b. siswa memperhatikan penjelasan guru
2.	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM: a. melamun b. mengobrol dengan teman c. melakukan pekerjaan lain d. membuat corat-coret di kertas
3.	Somatis a. siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru b. siswa aktif ketika mengemukakan hal-hal yang menarik dan bermanfaat dalam bacaan
4.	Visual a. siswa mengamati artikel yang telah disediakan b. siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting
5.	Auditori dan Intelektual a. siswa melaporkan hal-hal yang dicatatnya b. siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan c. siswa menjawab pertanyaan dari guru d. siswa menyampaikan pendapat

6) Tes Berbicara

Ada dua aspek yang menjadi acuan penilaian siswa ketika membawakan acara, yaitu aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan yang dinilai

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meliputi ketepatan ucapan, intonasi, dan penjedaan yang benar sedangkan aspek nonkebahasaan meliputi sikap yang tenang dan luwes, etika, kelancaran berbicara, dan penampilan ketika membawakan acara.

Adapun tabel penilaian hasil praktik membawakan acara siswa secara individu adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11

Penilaian Praktik Membawakan Acara

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ketepatan ucapan dalam membawakan acara				
2.	Intonasi dalam membawakan acara				
3.	Sikap siswa ketika membawakan acara				
4.	Kelancaran siswa ketika membawakan acara				
5.	Penampilan siswa ketika membawakan acara				
Jumlah Skor Perolehan					

Rumus penilaian:

Penilaian Acuan Patokan (PAP)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{20} (\text{skor ideal}) \times 100$$

Keterangan:

- 1 (kurang) 3 (baik)
2 (cukup) 4 (sangat baik)

Kriteria Penilaian:

a) Ketepatan ucapan dalam membawakan acara

- 4 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) sangat jelas, baik, dan penekanan yang tepat pada kata-kata tertentu.
3 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) jelas, standar, dan penekanan yang cukup tepat pada kata-kata tertentu.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang, Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) kurang jelas dan penekanan yang kurang tepat pada kata-kata tertentu.

1 = Pelafalan fonem (konsonan dan vokal) tidak jelas, terpengaruh dialek, dan penekanan yang tidak tepat pada kata-kata tertentu.

b) Intonasi dalam membawakan acara

4 = Tinggi rendahnya suara sangat jelas, nada suara sangat sesuai, dan penjedaan sangat sesuai.

3 = Tinggi rendahnya suara cukup jelas dan penjedaan cukup sesuai.

2 = Tinggi rendahnya suara kurang jelas dan penjedaan kurang sesuai.

1 = Tinggi rendahnya suara tidak jelas dan penjedaan tidak sesuai.

c) Sikap siswa ketika membawakan acara

4 = Sikap siswa sangat berani, percaya diri, santun, dan penuh semangat serta sesuai dengan etika pembawa acara.

3 = Sikap siswa berani, percaya diri, santun, dan semangat.

2 = Sikap siswa kurang berani, percaya diri, santun, dan semangat.

1 = Sikap siswa tidak berani, percaya diri, santun, dan semangat.

d) Kelancaran siswa ketika membawakan acara

4 = Pembicaraan sangat lancar, tidak terjadi kesalahan sejak awal sampai akhir.

3 = Pembicaraan cukup lancar sejak awal sampai akhir.

2 = Pembicaraan kurang lancar sejak awal sampai akhir.

1 = Pembicaraan tidak lancar sejak awal sampai akhir.

e) Penampilan siswa ketika membawakan acara

4 = Penampilan sangat menarik dan percaya diri serta luwes (adanya gerak tubuh ketika membawakan acara).

3 = Penampilan cukup menarik dan percaya diri serta luwes (adanya gerak tubuh ketika membawakan acara).

2 = Penampilan kurang menarik dan percaya diri serta kurang luwes (kurang adanya gerak tubuh ketika membawakan acara).

1 = Penampilan tidak menarik dan percaya diri serta kaku.

4. Teknik Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik perekaman, pemberian tes, pengamatan, dan angket.

1) Teknik Perekaman

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik perekaman dimaksudkan untuk merekam praktik membawakan acara yang dilakukan oleh siswa. Teknik perekaman akan dialih bahasa ke bahasa tulis.

2) Pemberian Tes

Tes yang digunakan peneliti hanyalah tes proses yaitu hasil pembicaraan siswa. Hasil pembicaraan siswa disesuaikan dengan kriteria penilaian. Kriteria penilaian hasil membawakan acara siswa meliputi ketepatan ucapan, intonasi, penjedaan yang benar, sikap yang tenang dan luwes, etika, kelancaran berbicara, serta penampilan ketika membawakan acara.

Tes proses ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan proses pada siswa (Trianto, 2011: 62). Pemberian tes proses yang dipadukan dengan menggunakan model simulasi ini diharapkan dapat mengukur kemampuan berbicara siswa dan mengalami peningkatan.

3) Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan RPP yang telah dibuat penelitian dan aktivitas yang dilakukan oleh para siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan (observasi).

4) Angket

Angket dibagikan kepada siswa sebelum prapenelitian (sebelum adanya tindakan) dan pascapenelitian (setelah dilakukannya tindakan). Prapenelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan awal siswa tentang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran berbicara. Angket pascapenelitian bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti dengan sajian berbeda.

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Teknis Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah tahapan analisis data dengan mengacu pada siklus penelitian tindakan kelas, yaitu:

1) Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil penilaian siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data.

Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

2) Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Adapun pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.
- b) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus.
- c) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala lima.

Tabel 3.12
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang

Nurul Shapira, 2013

Leksikon Makanan Dan Peralatan Dalam Upacara Adat Wuku Taun Di Kampung Adat Cikondang,
Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0-39	E	Kurang sekali
------	---	---------------

(Nurgiantoro, 1987: 363)

- d) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata persentase pengamatan sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum O_1 + \sum O_2}{2}$$

Keterangan :

$\sum O_1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum O_2$ = hasil pengamatan observer 2